



PAGI INI PBTY DIBUKA SULTAN HB X Ajak Generasi Muda Cinta Seni Budaya

YOGYA (KR) - Penyelenggaraan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) XI di Kampung Ketandan Yogyakarta, 18-22 Februari 2016 mengangkat tema 'Meningkatkan Budaya Kebersamaan' sebenarnya memiliki peran strategis mewariskan seni budaya bagi generasi muda. Khususnya generasi muda masyarakat etnis Tionghoa di Yogyakarta yang semestinya menjadi penerus tongkat estafet pelestarian seni budaya warisan leluhur tersebut.

Tidak berlebihan kemudian jika Jogja Chinese Art and Culture Centre (JCACC) yang bersinergi dengan Pemda DIY maupun Pemkot Yogyakarta konsisten menggelar kegiatan rutin tahunan sebagai bentuk perayaan Tahun Baru Imlek-Cap Go Meh ini. Apalagi dengan waktu penyelenggaraan hingga sepekan, mampu menampung banyak seni budaya

yang tentu kian efektif diperkenalkan kepada generasi muda.

Tidak dipungkiri, khususnya generasi muda masyarakat Tionghoa di Yogya ini juga sama dengan anak muda lainnya. Mulai terbawa arus globalisasi yang pada akhirnya melunturkan jiwa seni budaya mereka. Melalui kegiatan seperti inilah kami ingin terus menanamkan rasa cinta

terhadap seni budaya sendiri sebagai bentuk warisan leluhur yang wajib dilestarikan," tukas Ketua I PBTY XI Jimmy Sutanto kepada KR, Rabu (17/2).

Selain itu, pihaknya juga banyak melibatkan generasi muda Tionghoa Yogyakarta untuk ambil bagian, baik dalam kepanitiaan maupun di bagian strategis lainnya. Sehingga harapannya akan ada keberlangsungan regenerasi sebagai pengemban pelestari seni budaya Tionghoa di Yogyakarta.

Sementara menyinggung tema yang diusung, Jimmy menuturkan kebersamaan warga etnis Tionghoa dengan masyarakat etnis lain di Yogyakarta selama ini telah terjalin baik. Diharapkan kebersamaan ini bisa semakin erat dan terus terjaga

keberlangsungannya.

Berbagai acara seni budaya seperti tari, koor, seni beladiri, sulap, parade busana daerah Tiongkok, naga dan barongsai akan tampil pada PBTY XI di Panggung Utama yang akan secara resmi dibuka, Kamis (18/2) ini pukul 18.00 WIB. Rencananya, Gubernur DIY Sri Sultan HB X akan membuka kegiatan ini.

Seni Budaya yang ditampilkan tidak hanya seni budaya Tionghoa saja. Namun juga seni budaya etnis lain di Indonesia seperti Jawa, Palembang dan Banten. Selain acara seni budaya yang akan diadakan di Panggung Utama Ketandan, juga bakal digelar Karnaval Budaya dan Jogja Dragon Festival V Piala Raja pada 21 Februari 2016. (M-5/Mez)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005